

**ANALISIS ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT
DENGAN PENGUNGKAPAN GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT
DI BEI PERIODE 2015 – 2019**

Sofiyanti Gulo, Rahima Purba, Wan Fachruddin

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah audit quality, audit tenure, profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan going concern Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi logistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Data sampel yang digunakan 12 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Audit quality, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan going concern pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019. Sementara variabel profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan going concern. Secara simultan Audit quality, audit tenure dan profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan going concern pada perusahaan manufaktur sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.

Keywords: Audit Quality, Audit Tenure, Profitabilitas, Opini Audit, Going Concern

PENDAHULUAN

Auditor memainkan peranan penting dalam jaringan informasi di suatu perusahaan. Tugas seorang auditor adalah memberikan opininya atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya, apakah wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau tidak. Kualitas opini audit yang diberikan oleh auditor tidak dapat dinilai hanya sebatas yang disajikan dalam laporan keuangan, tetapi juga harus

mempertimbangkan masalah eksistensi dan kontinuitas perusahaan dengan melihat adanya kemungkinan gangguan atas opini audit dengan pengungkapan *going concern*. Gangguan yang dimaksud dapat berupa masalah hukum (*lawsuit*), arus kas negatif, kurangnya modal kerja, dan lain sebagainya.

Keberlangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dinilai dari faktor eksternal dan internal perusahaan tersebut.

Dari faktor eksternal dapat dikaitkan dengan

kondisi perekonomian tingkat persaingan kondisi sosial, politik, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan auditor, seperti kualitas audit (*audit quality*), masa kerja audit (*audit tenure*). Sedangkan dari faktor internal biasanya dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki perusahaan agar mampu membayar hutang-hutangnya dan meningkatkan penjualannya agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat secara kontiniu. Dalam hal ini misalnya, profitabilitas yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Penelitian mengenai *audit quality* sebelumnya telah dilakukan oleh Rizky(2017:56) yang diprosikan dengan *auditor industry specialization* dan hasil penelitian mempengaruhi opini audit *going concern*. Hasil penelitian Fera dan Rysa(2014:43) bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian Nur Fahmi (2015:169) menyatakan *audittenure* tidak memiliki

pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian selanjutnya oleh Fauzan dan Rizal (2015:45) menunjukkan *audittenure* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Adhiyan (2018:72) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* dan menyatakan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan yang terjalin antara kantor akuntan publik (KAP) dengan auditee yang sama. Semakin lama hubungan auditor dengan klien, maka dikhawatirkan semakin rendah pengungkapan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Hal tersebut akan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* terhadap perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya penurunan kualitas audit yang disebabkan oleh rendahnya pengungkapan *going concern*.
2. Auditor memiliki keraguan untuk menyatakan opini *going concern* terhadap perusahaan, dikarenakan takut kehilangan sejumlah klien yang akan mendatangkan keuntungan yang sangat besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor menjadi tidak independen karena berhubungan dengan audit agar mendapatkan gaji atau fee yang lebih tinggi dari perusahaan klien yang diterimanya.
3. Auditor kadang lebih banyak memberikan opini *going concern* terhadap perusahaan-perusahaan kecil yang tidak memiliki banyak masalah daripada perusahaan yang besar karena auditor menganggap perusahaan yang besar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang timbul meskipun auditor salah menyatakan pendapatnya.
4. Perikatan audit yang lama menjadikan auditor kehilangan independensinya, sehingga auditor sulit untuk memberikan

opinion *going concern* terhadap perusahaan yang dikenal.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

1. Bagaimanakah faktor *audit quality*, *audit tenure*, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern* pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019.
2. Bagaimanakah faktor *audit quality*, *audit tenure*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh atau tidak terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern* pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019.

Landasan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) membahas tentang adanya hubungan

keagenan antara principal dengan agent. Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak dimana satu atau lebih prinsipal menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka yaitu dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agent. *Principal* adalah pihak yang memberikan mandat kepada *agent*, dalam hal ini yaitu pemegang saham, sedangkan yang disebut dengan *agent* adalah pihak yang mengerjakan mandat dari *principal*, yaitu manajemen yang mengelola perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:19-20), “*Agency theory* (teori keagenan) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai prinsipal membangun sebuah kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal

untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*)”.

Teori Signalling (*Signalling Theory*)

Signalling theory adalah bagaimana akuntansi dapat digunakan untuk menyatakan sinyal informasi tentang perusahaan. Menurut Jogiyanto (2014:392), “Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi”. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Teori *signaling* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak eksternal dan adanya dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut kepada pihak eksternal.

Kualitas perusahaan dideskripsikan dari kemampuannya bertahan hidup dalam masa yang panjang (*going concern*).

Kondisi ini akan membantu meyakinkan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Seperti yang telah disebutkan pada latar belakang bahwa pengungkapan *going concern* akan menimbulkan *self-fulfilling prophecy* dimana opini ini akan menjadi sinyal bahwa perusahaan akan diragukan kemampuannya untuk tetap bertahan hidup.

Publikasi laporan tahunan yang menunjukkan kondisi perusahaan yang *profitable* memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang dan sinyal ini tentu bernilai positif (*good news*).

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 154/PMK.01/2017 yang menjelaskan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut. Sesuai dengan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAI bahwa selain memberikan opini audit, auditor juga harus bertanggung jawab dalam

pengungkapan *going concern* entitas. Jika auditor melakukan penyimpangan dengan tidak mengungkapkan atau berusaha menutupi masalah *going concern* entitas, tentu hal ini akan bertentangan dengan teori kepatuhan.

Keberlangsungan Usaha (*Going Concern*)

Tugas auditor yang paling kunci adalah memeriksa dan mengevaluasi atas laporan keuangan disertai bukti yang otentik baik dari sisi internal maupun eksternal serta memberikan opini terhadap hasil pemeriksaan tersebut. Dalam hubungannya dengan *going concern* auditor mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan hidup untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit.

Going Concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha. Dengan adanya *going concern* maka suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. *Going concern* dipakai

sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan.

Pengungkapan *Going Concern*

Dalam SA Seksi 341 (SPAP, 2011) menyatakan bahwa “Keraguan yang besar tentang kemampuan satuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) merupakan keadaan yang mengharuskan auditor menambahkan paragraph penjelasan (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), yang dinyatakan oleh auditor”. SA Seksi 341 paragraf 6 menjelaskan bahwa “Auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi atau peristiwa tertentu yang menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit)”.

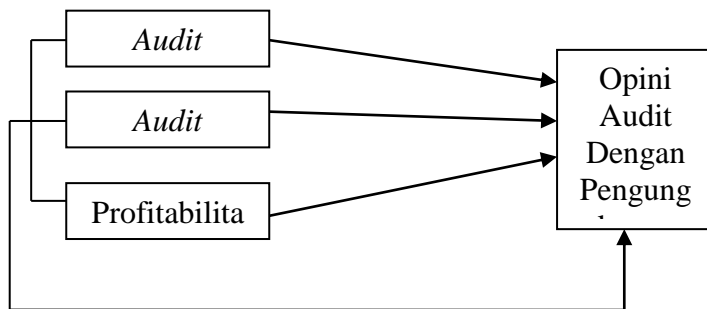
Audit Quality

Kualitas audit (*audit quality*) merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuanganklien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi kliendan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33), “Profitabilitas adalah rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan

jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.”



Gambar 1

Kerangka konseptual

Hipotesis

Dari pengertian diatas, pengembangan hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Audit quality* berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern* pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019.
2. *Audit tenure* berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern* pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going*

concern pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019.

4. *Audit quality*, *audit tenure*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern* pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019.

Pendekatan Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 21 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria, maka jumlah sampel yaitu sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 1

Pemilihan Sampel berdasarkan Kriteria

No	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 1 Januari 2015-2019	21
2.	Yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember dari tahun 2015-2019 secara kontiniu.	(9)
3	Perusahaan yang mendapatkan laba pada per 31 Desember 2015-2019 secara kontiniu	0
	Jumlah Sampel	12

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Quality*, *Audit Tenure*, dan *Profitabilitas*.

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran / Indikator	Skala
<i>Audit Quality</i> (X1)	Kategori 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>big four</i> dan kategori 0 untuk KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP <i>big four</i> . (Jogiyanto, 2014:397)	Nominal
<i>Audit Tenure</i> (X2)	Jumlah tahun perikatan audit sebenarnya. Diberi nilai 1 dan ditambah dengan angka 1 untuk tahun berikutnya. (Arens, 2015:139)	Nominal
Profitabilitas (X3)	$\text{NPRM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$ (Munawir, 2014:35)	Rasio
Opini Audit Dengan Pengungkapan <i>Going Concern</i> (Y)	Variabel <i>dummy</i> , dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit dengan pengungkapan <i>going concern</i> dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit dengan pengungkapan <i>going concern</i> . (Grace, 2014:15)	Nominal

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program

aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Model *logit* memungkinkan estimasi persamaan regresi, yang dapat menjaga agar hasil prediksi variabel terikatnya tetap berada di rentang nilai antara 0 hingga 1. Secara praktis, model estimasi *logit* diformulasikan sebagai persamaan:

$$\text{Ln}[\text{odds}(X_{i1-6})] = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

atau

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

$$\text{Odds}(SX_{i1-6}) = \frac{P}{1-p}$$

Keterangan :

P = probabilitas pengungkapan *going concern*, dimana :

1 = untuk perusahaan yang menerima *going concern*

0 = untuk perusahaan yang tidak menerima *going concern*

dengan variabel bebas (Xi) :

x₁= *Audit quality*

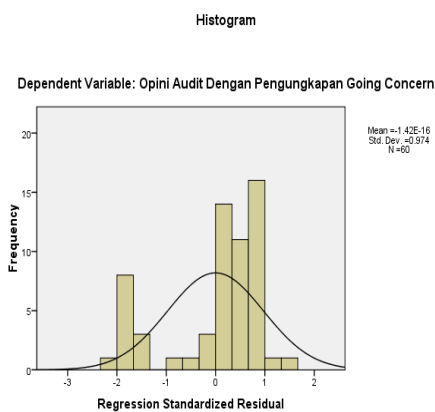
x_2 = Audit tenure

x_3 = Profitabilitas

Hasil Penelitian

Pengujian Asumsi Klasik

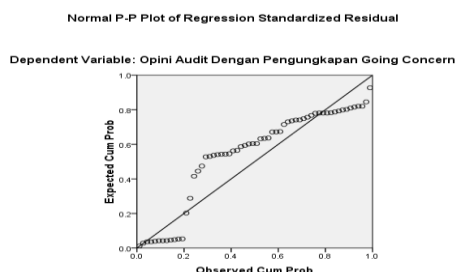
Uji Normalitas data



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 3. PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 3 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai Asym.sig (2-tailed) > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36986846
Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.151
	Negative	-.245
Kolmogorov-Smirnov Z		1.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Pada tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar

nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,051 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p=0,051 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Audit Quality	.875	1.143
Audit Tenure	.890	1.123
Profitabilitas	.945	1.058

a. Dependent Variable: Kelangsungan Hidup Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas tidak terkena masalah multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$. Untuk variabel audit quality memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,875 dan VIF sebesar 1,143. Variabel audit tenure memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,890 dan VIF sebesar 1,123. Variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,945 dan VIF sebesar 1,058.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.10035
Cases < Test Value	29
Cases >= Test Value	31
Total Cases	60
Number of Runs	29
Z	-.513
Asymp. Sig. (2-tailed)	.608

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,608 >$ dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Statistik Deskriptif

Tabel 7 Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Audit Quality	60	.00	1.00	.3333	.47538
Audit Tenure	60	1.00	5.00	2.4167	1.31860
Profitabilitas	60	-.52	.16	-.0463	.11620
Opini Audit Dengan Pengungkapan Going Concern	60	.00	1.00	.8000	.40338
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit

Tabel 8

Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.877	8	.771

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai hosmer tersebut lebih besar dibandingkan $\alpha = 0.05$ yaitu $0,771 > 0,05$, artinya terima H_0 yakni model regresi logistik mampu menjelaskan data dan tidak terdapat perbedaan antara model dan nilai observasinya. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi logistik dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Uji Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square

Tabel 9
Uji Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	45.709 ^a	.213	.336

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa nilai nagelkerke R Square merupakan nilai R squared pada regresi linear. Variabel independen mampu menjelaskan 33,6% variabel dependen yang terlihat dari nilai Square nagelkerke sebesar 0.336. Sedangkan sisanya 66,4 persen lainnya dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen dalam persamaan hasil regresi logistik.

Uji Signifikan Simultan

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 10 Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.339	3	.002
	Block	14.339	3	.002
	Model	14.339	3	.002

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini audit *quality*, audit *tenure*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *going concern*. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima.

Uji Signifikan Parsial

Tabel 11 Uji Parsial

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a VAR00001	2.044	1.111	3.388	1	.066	7.724
VAR00002	.063	.331	.036	1	.849	1.065
VAR00003	-19.584	8.032	5.946	1	.015	.000
Constant	.559	.812	.474	1	.491	1.749

a. Variable(s) entered on step 1: VAR00001, VAR00002, VAR00003.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Hasil signifikan $0,066 > 0,05$, maka audit *quality* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern*.

- 2) Hasil signifikan $0,849 > 0,05$, maka audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern*.
- 3) Hasil signifikan $0,015 < 0,05$, maka profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern*.

Regresi Logistik

Regresi logistik bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 12 Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a VAR00001	2.044	1.111	3.388	1	.066	7.724
VAR00002	.063	.331	.036	1	.849	1.065
VAR00003	19.584	8.032	5.946	1	.015	.000
Constant	.559	.812	.474	1	.491	1.749

a. Variable(s) entered on step 1: VAR00001, VAR00002, VAR00003.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Tabel 12 pada kolom Beta dapat disusun persamaan regresi logistik sebagai berikut: $Y = 0,559 + 2,044 X_1 + 0,063 X_2 - 19,584 X_3$

Pembahasan

Pengaruh Audit *Quality* Terhadap Pengungkapan *Going Concern*

Hasil menunjukkan bahwa hasil signifikan $0,066 > 0,05$, maka audit *quality* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019. Maka hipotesis sebelumnya adalah Tolak H_0 atau hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kartika (2012), dimana audit *quality* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern*. Implikasi di dalam penelitian ini adalah audit *quality* yang diberikan oleh auditor tidak dapat dinilai hanya sebatas yang disajikan dalam laporan keuangan, tetapi juga harus mempertimbangkan masalah eksistensi dan kontinuitas perusahaan dengan melihat adanya kemungkinan gangguan atas

kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*).

Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Pengungkapan *Going Concern*

Hasil menunjukkan bahwa hasil signifikan $0,849 > 0,05$, maka audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019. Maka hipotesis sebelumnya adalah Tolak H_0 atau hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Kartika (2012), dimana audit *tenure* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern*. Implikasi di dalam penelitian ini adalah dalam pengungkapan masalah *going concern* entitas, auditor tidak boleh dipengaruhi oleh lamanya *audit tenure* yang terjalin dengan entitas. Dua argumen yang mendukung hubungan negatif lama *audit tenure* dengan kualitas audit yang berkaitan dengan pengungkapan masalah *going concern* entitas, yaitu (a) adanya erosi

independensi auditor yang disadari atau tidak, muncul karena ikatan loyalitas yang berpengaruh kepada obyektivitas auditor; dan (b) berkurangnya kapabilitas auditor untuk bersikap kritis akibat familiaritas yang dirasakan auditor sehingga pendekatan pengujian audit kreatif yang sering terjadi saat awal perikatan audit semakin terbatas juga.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Going Concern*

Hasil menunjukkan bahwa hasil signifikan $0,015 < 0,05$, maka profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan *going concern* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Okky Adhiyan (2018), dimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *going concern*. Implikasi di dalam penelitian ini faktor internal biasanya dikaitkan dengan kemampuan manajemen

dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki perusahaan agar mampu membayar hutang-hutangnya dan meningkatkan penjualannya agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat secara kontiniu. Dalam hal ini misalnya, profitabilitas yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga berdampak pada pengungkapan *going concern*.

Pengaruh Audit *Quality*, Audit *Tenure* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Going Concern*

Hasil menunjukkan nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 > 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini audit *quality*, audit *tenure*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *going concern* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015 – 2019. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima. Keberlangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dinilai dari

faktor eksternal dan internal perusahaan tersebut. Dari faktor eksternal dapat dikaitkan dengan kondisi perekonomian tingkat persaingan kondisi sosial, politik, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan auditor, seperti kualitas audit (*audit quality*), masa kerja audit (*audit tenure*) dan faktor internal yaitu profitabilitas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Audit quality* tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern*
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern*
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern*
4. *Audit quality*, *audit tenure*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap opini audit dengan pengungkapan *going concern*

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lainnya seperti menambah rasio keuangan atau menilai spesialisasi industri auditor dari penjualan atau aset yang diaudit dalam satu industri.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun pengamatan.
3. Menggunakan perusahaan dari sektor lainnya selain perusahaan manufaktur untuk mendapatkan kecenderungan trendopini audit dengan pengungkapan *going concern* dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dan Baldric Siregar (2012), Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin.
- Abdul, Halim. (2015). Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid

- 1.Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno (2014) *.Auditing Pemeriksaan Akuntan*, Jilid 1, Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno (2014) *.Auditing*.Edisi keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Andi Kartika. (2012). Pengaruh Kondidi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur di BEI.*Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Mei 2012. Vol. 1, No.1
- Angelia Dessy, Suryaningsih Rosita. (2015). *The Effect of Enviromental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)*.
- Arens A. Alvin, Randal J .Elder dan Mark S. Beasley.(2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Integritas*.Jilid 1.Edisi Lima Belas Jakarta.Erlangga.
- Balsam, Steven, Krishnan, Jagan, dan Yang, Joon S. (2003).Auditor Industry Specialization and Earnings Quality.*Auditing : A Journal of Practice &Theory* Vol. 22, No. 2, pp.71-97.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS19* Edisi V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, I., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., Holmes, S. (2010). *AccountingTheory* (7thed.). Australia : John Wiley&Sons Australia, Ltd.
- Grace, Hermin. (2014). *Pengaruh Audit Quality, Audit Tenure, Audir Report Lag, dan Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013* (Skripsi).Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Haryanto, Yoga Adi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia
- Jogiyanto, (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta : BPF.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2011). *Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat Jakarta*.
- _____, Indira dan Fitrianasari, Ella (2008) . Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* pada *Auditee* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ Tahun 2000-2005).*Jurnal MAKSI*, Vol 8, Januari (1): 43-58.
- Lie, Christian. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)
- Menteri Keuangan. (2017). *Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2017 tentang “Jasa Akuntan Publik”*.Jakarta.
- Mulyadi.(2014).*Auditing*.Edisi keenam.Jakarta : Salemba Empat.
- S Munawir.(2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Presiden Republi Indonesi, (2015). “*Peratura pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktek Akuntan Publik*”. Kementrian Sekretariat Negara : Jakarta.
- Rahadianto, Naufal Arief. (2012). Analisis Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) Terhadap Audit Delay Pada Industri Perbankan. Universitas Indonesia, Depok.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Elly (2009).*Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siregar, Baldric dan Rahman, Abdul.(2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit

- Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. SNA XVIII. Medan.
- Suardi, (2011). Menuju Kepuasan Pelanggan Melalui Penciptaan Kualitas Pelayanan. Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora. Vol. 11(1), Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2009) “*Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”. Cetakan ke 13.
- Supriyono, R.A. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Cetaka Pertama. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Susanti, Meilia Nur Indah (2010). *Statistik Deskriptif dan Induktif*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syahputra, Fauzan. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015
- Tandiontong Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta.
- Tyler HD, Enseminger ME.(2006). *Dairy Cattle Science .4th edition*. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Wahyudi, Setyo Tri. (2017). *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Cetakan Pertama. Malang : UB Press
- Wijaya, Silvia. (2019). Pengaruh *Audit Committee, Audit Quality, Solvability, dan Sales Growth Terhadap Going Concern Audit Opinion* Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.
- Yani, Meria. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Dan Kebijakan Manajemen Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- www.idx.co.id
- www.idnfinancial.co.id
- www.sahamok.co.id
- <https://www.beritamometer.com>